

# MANUAL

## Praktek Pengeringan & Penyimpanan Buah Tengkawang

Manual ini dihasilkan atas kerjasama dan saran dari Dr Rizki Maharini yang merupakan Peneliti Senior di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Ekosistem Hutan Dipterokarpa yang telah membuat penelitian dan berpengalaman dalam tengkawang selama bertahun-tahun.

Untuk teknik ini, kulit dan kelopak buah tengkawang masih utuh. Teknik ini memungkinkan penyimpanan buah yang lebih lama sampai sekitar dua tahun dan memastikan buah senantiasa terjamin kualitasnya.

### Penyediaan Tempat Pengeringan

Pastikan tempat pengeringan berdekatan dengan tempat penyimpanan agar memudahkan buah dipindahkan setelah kering.

Pastikan tempat pengeringan bebas dari hewan ternak. Jala/pukat boleh dipasang di sekeliling tempat tersebut.

01. Siapkan \*bahan-bahan.
02. Tancapkan tiang dan buat kerangka bangunan dari bahan kayu/bambu.
03. Pasang lantai pengeringan dengan kayu atau bambu yang sudah dibelah, lalu disusun.
04. Alas lantai pengeringan dengan menggunakan warin sebagai dasar untuk menghamparkan buah.
05. Tutup bagian atas (atap bangunan) dengan menggunakan plastik UV.

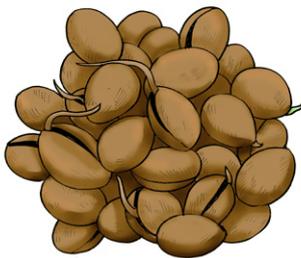
### \*Bahan-bahan :

01. Bambu/kayu
02. Warin
03. Plastik Ultraviolet (UV)
04. Kayu/bambu
05. Rotan/paku

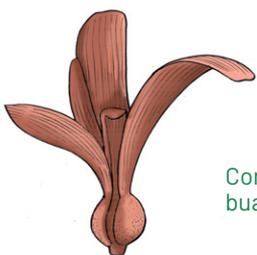


### Pengumpulan Buah Tengkawang

Buah yang bagus seharusnya dipisahkan dari yang telah pecah atau berkecambah. Buah yang kecil juga harus dipisahkan dari yang besar.



Contoh kondisi buah yang sudah pecah atau berkecambah yang tidak sesuai untuk dikeringkan/dalam kondisi tidak bagus



Contoh kondisi buah yang baik.

### Penyimpanan sementara Buah ketika Pengumpulan

- Pastikan tempat penyimpanan bebas dari bahan kimia dan bukan dari bekas pupuk.
- Gunakan keranjang anyaman dari bahan alami.



- Tidak disarankan untuk menggunakan karung berbahan plastik agar buah tidak lembab.
- Segera keringkan buah yang sudah dikumpulkan agar tidak berkecambah.
- Buah di sungai atau dalam keadaan basah bisa

dimanfaatkan, dengan membuang air yang berlebihan pada buah. Jika akan tetap dimanfaatkan, pisahkan dari buah yang lain untuk proses pengambilan lemak.

### Pembersihan Buah Tengkawang

Pastikan buah dibersihkan dengan kain kering atau kertas koran sekiranya terdapat tanah dan kotoran yang melekat pada buah karena ini bisa menyebabkan buah berjamur.



## Pengeringan Buah Tengkawang

Keringkan buah yang telah dibersihkan di atas tempat pengeringan yang bernaungan (hanya kering udara) untuk menjaga kandungan lemak buah.

01. Hamparkan buah terlebih dahulu di atas tempat pengeringan dan jangan dibiarkan bertumpuk agar buah bisa kering secara merata.
02. Pasangkan naungan di atas tempat pengeringan atau atap itu tadi dengan plastik UV.
03. Buah harus dibolak-balik dari waktu ke waktu.

04. Keringkan buah selama 2-3 hari di atas tempat pengeringan. Ini juga tergantung dengan kadar sinar matahari.

05. Tanda buah cukup kering adalah bila buah digoncang bijinya berbunyi.

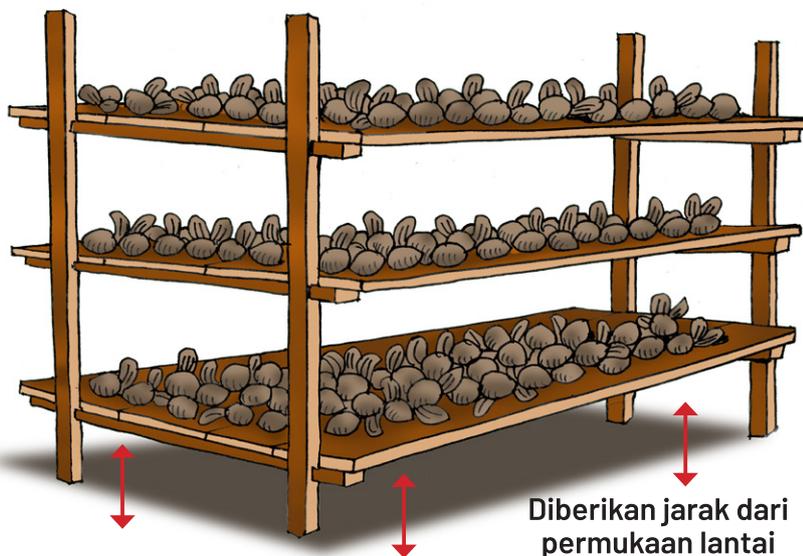


## Penyimpanan Buah Tengkawang Kering

- Pindahkan buah yang kering ke tempat penyimpanan yang khusus dan mempunyai rak yang dibuat dari kayu.
- Susun rak berjarak agar mudah dipindahkan secara berkala.
- Hamparkan buah di atas rak dan pastikan tidak bertumpuk agar tingkat kekeringan buah terjaga dan tidak berjamur.

- Jika tidak tersedia rak, pastikan buah disimpan di dalam keranjang dan tidak diisi penuh. Keranjang berisi buah sebaiknya diletakkan di atas papan yang diberi jarak dari permukaan lantai.
- Pastikan buah yang kering jangan bercampur dengan barangan atau hasil tani yang lain, racun dan bahan kimia.

- Pastikan ruang penyimpanan tersedia aliran udara yang cukup.
- Pastikan pada waktu malam ada lampu yang bisa menghangatkan buah, agar buah yang kering itu tidak lembab. Jika tidak tersedia listrik, pastikan ruangan tetap dalam keadaan kering, bersih dan aliran udara bagus.



## Penjagaan Buah Tengkawang Kering

- Pastikan tempat penyimpanan senantiasa aman dan bersih.
- Pastikan buah senantiasa dalam keadaan kering agar tidak rusak dimakan oleh hewan pengerat dan serangga.
- Lakukan proses pengeringan berkala setiap 3 bulan sekali.



# MANUAL

## Praktek Budidaya Tengkwang

Manual ini dihasilkan atas kerjasama dan saran dari Dr Rizki Maharini yang merupakan Peneliti Senior di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Ekosistem Hutan Dipterokarpa yang telah membuat penelitian dan berpengalaman dalam tengkwang selama bertahun-tahun.

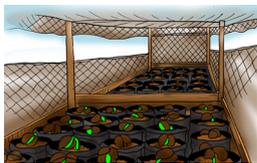
### Persemaian Biji Tengkwang

01. Siapkan \*bahan-bahan dan \*peralatan.
02. Buat tapak persemaian.
03. Siapkan campuran tanah dalam bedeng tabur/polybag sebelum mencari biji.



Biji disemai di bedeng tabur

04. Pilih biji yang tidak pecah atau rusak. Biji yang sudah berkecambah masih boleh diambil, asalkan disemai dengan cepat dalam polybag.



Biji disemai dalam polybag

05. Bungkus biji dengan kertas koran yang lembab, kemudian semprot dengan air dan masuk dalam plastik yang dilubangi lalu dikemas, pengirimannya dengan kotak kardus.
06. Biji dikecambahkan ke dalam bedeng tabur dan ditutup sungkup dengan bahan plastik.
07. Sapih biji yang sudah berkecambah ke dalam polybag yang telah terisi campuran tanah bagian atas dan sekam padi lalu disungkup hingga bibit tahan terhadap sinar matahari dan suhu udara sekitar persemaian.



### Persemaian Bibit Cabutan Tengkwang

01. Siapkan \*bahan-bahan dan \*peralatan.
02. Buat tapak persemaian.
03. Siapkan campuran tanah dalam polybag sebelum mencari bibit cabutan.
04. Pilih bibit dengan ketinggian sekitar 50-70 cm. Cabut bibit secara perlahan serta membawa tanah yang masih melekat bersama akarnya.



05. Basahi bibit cabutan atau dicelupkan dengan hormon pada akar. Guna batang pisang/kertas koran yang dibasahi atau daun serasah yang lembab untuk membungkus bibit cabutan.



06. Pindahkan bibit cabutan di dalam polybag setelah sampai di tapak persemaian.
07. Bibit cabutan disungkup hingga tahan terhadap sinar matahari dan suhu udara sekitar persemaian.

### \*Bahan-bahan :

01. Biji/bibit cabutan tengkwang
02. Tanah
03. Mulsa
04. Pupuk kompos
05. Polybag (15cmx22cm)
06. Paranet (kerapatan 75%)
07. Papan
08. Kayu bulat
09. Warin (pukat)



### \*Peralatan:

01. Gembor
02. Selang
03. Tugal
04. Sekop
05. Cangkul
06. Parang
07. Gunting dahan



### Pemeliharaan Biji dan Bibit Cabutan Tengkwang

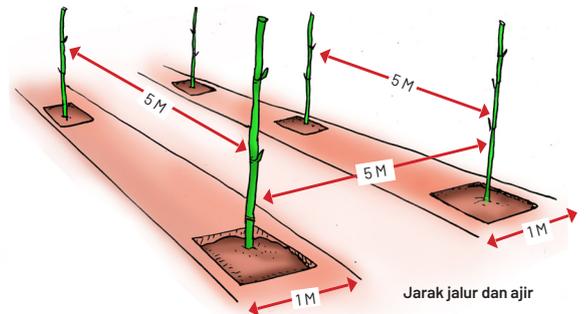
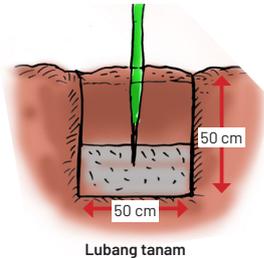
01. Lakukan penyiraman, penyiangan dan pembukaan naungan sesuai dengan kebutuhan sinar matahari bagi pertumbuhan bibit.
02. Semprot cuka kayu atau bahan organik lainnya untuk mengusir hama dan penyakit.
03. Potong daun-daun yang layu.

## Pemilihan Tempat Penanaman

- Jangan lakukan penanaman ketika musim kering.
- Pastikan tempat penanaman dekat dengan sungai agar memudahkan penyiraman.
- Pada lokasi penanaman diharuskan bibit yang ditanam mendapat naungan, dan di kemudian hari dapat dijarangkan sedikit demi sedikit untuk mendapatkan cahaya.
- Pastikan tempat tanaman mudah dijangkau untuk memudahkan kegiatan pemeliharaan, pengawasan dan pengamanan.

## Persiapan Tempat Penanaman

01. Jarak tanam antara bibit adalah 5x5 meter. Bersihkan jalur dengan lebar jalur lebih kurang 1 meter. Tumbuhan di luar jalur dipertahankan sebagai naungan.

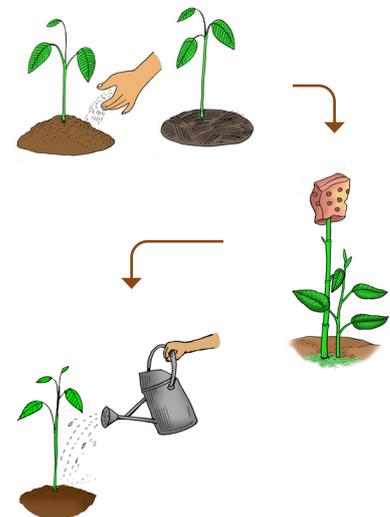


02. Pasang ajir dari kayu/bambu dengan jarak 5 meter.
03. Buat lubang tanam dengan ukuran 50x50x50 cm.
04. Sediakan tanah bagian atas dan pupuk dasar (kompos) dengan perbandingan sama (1:1).

## Penanaman

01. Pilih bibit dengan ketinggian sekitar 70 cm sampai 1 meter atau berumur 6/7 bulan dan bercabang.
02. Keluarkan bibit dari polybag dan potong akar yang menerobos polybag.
03. Masukkan bibit ke lubang secara tegak sedalam leher akar (bagian akar paling atas).
04. Timbun bibit dengan tanah yang telah digembur sehingga akar tertutup.

05. Ikat bibit dengan ajir agar tetap tegak.
06. Tutup tanah timbunan dengan bahan penutup alami seperti serasah, daun-daun kering, serbuk gergaji, jerami padi atau pupuk kandang.
07. Taruh bekas polybag pada ujung atas ajir sebagai tanda bahwa polybag sudah diambil dari bibitnya.
08. Lakukan penyiraman sesudah penanaman.
09. Buat naungan kalau diperkirakan akan terlalu banyak kena sinar matahari.



## Pemeliharaan

- Lakukan penyiangan dan pembersihan semak belukar untuk mempercepat pertumbuhan bibit.



- Lakukan pendangiran di sekitar tanaman pada saat musim hujan ketika tanaman masih muda.



- Upayakan untuk tidak menggunakan sama sekali pupuk kimia. Sebaliknya gunakan Pupuk Organik Hayati (POH) dan pupuk kandang.
- Lakukan pengecekan rutin untuk memperkecil gangguan hewan.
- Upayakan untuk tidak menggunakan sama sekali anti hama/penyakit berbahan kimia. Sebaliknya, gunakan cuka kayu atau bahan organik lainnya.

- Lakukan pembebasan naungan secara bertahap sampai tanaman siap untuk menerima sinar matahari secara penuh sekitar tinggi 3-5 meter (biasanya sampai tanaman berumur 5 tahun).



Referensi: YPBC Widyatmoko (2014). Manual Pembangunan Plot Konservasi Eks-Situ Shorea Penghasil Tengkwang, Balai Besar Penelitian Dipterokarpa, Badan Penelitian dan Pengembangan, Indonesia.

